

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Desain kuantitatif analitik adalah sebuah penelitian yang mencoba mengetahui penyebab terjadinya suatu masalah, kemudian melakukan analisis atau menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu dalam artian bahwa setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Desa Karang Mulia, Kecamatan Nabire, Kabupaten Nabire.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Mulia, Kecamatan Nabire, Kabupaten Nabire. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang ada di Desa Karang Mulia, Kecamatan Nabire, Kabupaten Nabire.

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian (Rosjidi, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Karang Mulia, Kecamatan Nabire, Kabupaten Nabire pada tahun 2022 yang sebanyak 120 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat desa

karang mulia. Agar karakter sampel tidak menyimpang dari populasinya maka sebelum di lakukan pengambilan sampel perlu di tentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tercatat sebagai warga desa karang mulia kecamatan nabire kabupaten nabire
- 2) Bisa baca dan tulis
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat di ambil sampel (Notoatmodjo, 2010). kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bukan sebagai warga desa karang mulia kecamatan nabire kabupaten nabire
- 2) Tidak bisa baca dan tulis
- 3) Tidak bersedia menjadi responden

3. Besar sampel

Untuk besar sampel yang di temukan berdasarkan, Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.3.2 Mencari Sampel

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

e = margin eror yang ditoleransi= 0,05

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92,3 = 93 \text{ responden}$$

4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. *Quota sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus di penuhi dalam pengambilan sampel dari populasi, kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari papulasi tersebut (riduwan dan akon, 2013).

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian yang bervariasi. Variabel di bedakan menjadi 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat (Saryono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Covid-19.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah kejadian, luaran, manfaat, efek atau dampak. Variabel terikat juga disebut penyakit/outcome (Saryono,2011). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan penggunaan masker.

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan Covid-19	Pengetahuan covid-19 merupakan hasil yang dimiliki responden seperti definisi, pencegahan, gejala, faktor resiko, dan penularan.	Kuisisioner	Jika Pengetahuan ini menunjukkan : a. Baik jika Nilainya > 76-100% b. Cukup jika Nilainya 57-75% c. Kurang jika nilainya <56%	Nominal
Kepatuhan Menggunakan Masker	Kepatuhan penggunaan masker adalah perilaku responden untuk menaati perintah dan disiplin terhadap peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah terkait penggunaan masker.	Kuesioner	.Jika kepatuhan ini menunjukkan : a. Patuh jika Nilainya >76-100% b. Tidak patuh jika Nilainya <75	Nominal

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari dua macam, adalah sebagai berikut

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang telah diperoleh oleh peneliti yang bersumber dari tangan pertama (Sekaran 2006 dalam Mahendra, 2015). Data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil dari kuesioner yang telah disebar kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang telah diperoleh dan di kumpulkan dari sumber yang sudah ada (Sekaran 2006 dalam Mahendra, 2015). Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dari jurnal penelitian yang sudah dipublikasi, kemudian dari artikel dan data-data yang berasal dari tempat penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data adalah kuesioner atau angket. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat di gunakan untuk mengukut adanya fenomena-fenomena alam maupaun fenomena-fenomena social yang diamati..(Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menunggunakan instrument yaitu kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan masyarakat, kepatuhan penggunaan masker, serta pencegahan infeksi Covid-19.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang sudah sering digunakan dalam peneltian merupakan langkah-langkah seperti editing, coding, scoring dan tabulating. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

a. *Editing* (memeriksa data)

Editing adalah memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner. Peneliti telah memeriksa kembali data yang diperoleh dari responden pada tempat pengumpulan data. Proses di lakukan melakukan pengecekan terhadap jawaban responden berdasarkan survey yang di berikan. Peneliti melakukan konfirmasi kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum di jawab oleh responden sehingga responden dapat mengisi jawaban pada kuesioner.

b. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan menganalisa jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam angket dengan menggunakan 2 kategori misalnya Ya-Tidak atau Sudah-belum (Supandi, dkk., 2020). *Scoring* biasanya dilakukan bersamaan dengan kegiatan coding. Dalam hal ini biasanya peneliti dapat melakukan kegiatannya coding terlebih dahulu maupun *scoring* terlebih dahulu. Pemberian skor dan nilai di lakukan oleh peneliti yang mana jawaban responden atas kuesioner yang di berikan oleh peneliti yang mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan kepatuhan penggunaan masker. Contoh pemberian skor dapat di lihat table sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skor Penilaian Tingkat Pengetahuan

Variabel Penelitian	Nomor Soal		Jumlah
	Positif (+)	Negatif (-)	
Tingkat Pengetahuan COVID-19	1,2,3,4,5,8,9,1 1,12,13	6,7,10	13 Item

Kuesioner berisi 13 pertanyaan, Ketentuan penilaian berikut;

- a. Jika benar diberi skor 1
- b. Jika salah diberi skor 0

Tabel 3. 3 Skor Penilaian Tingkat Kepatuhan Penggunaan Masker

Variable penelitian	Nomor soal		Jumlah
	Positif (+)	Negatif(-)	
Kepatuhan penggunaan masker	1,2,3,4,5,6,7	8	8 item

Kuesioner berisi 8. Pertanyaan Ketentuan penilaian sebagai berikut;

Tabel 3. 4 Kuesioner berisi 8 pertanyaan

Ketentuan	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
Sangat sesuai	4	0
Sesuai	3	1
Normal	2	2
Tidak sesuai	1	3
Sangat tidak sesuai	0	4

c. *Coding*

Coding merupakan kegiatan memberi pelebela kode pada angket atau kuesioner yang akan dianalisis (Supandi, dkk, 2020). Dalam melakukan kegiatan coding peneliti dapat merubah data dengan format huruf menjadi data dengan format angka atau bilangan. Scoring (memberi nilai). Setelah editing di lakukannya pemberian kode pada jawaban responden. Prosedur tersebut di gunakan peneliti dalam memberikan tanda didasarkan oleh jumlah skor pada masing-masing jawaban dari variabel yang di teliti pemberian coding pada variabel pengetahuan covid-19.

d. *Tabulating* (menyusun data)

Tabulasi yaitu membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuam penelitian atau yang di inginkan oleh penelitian (Sastroasmoro,, 2014). Setelah pemberian kode pada tiap variabel peneliti melakukan penyusunan sedemikian rupa sehingga data dapat mudah di jumlah, di total, disusun, dan di sajikan untuk mempermudah pengolahan data selanjutnya.

H. Analisis data

Data yang sudah diolah kemudian di lakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian (Notoatmodjo, S, 2018). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan tabel distribusi frekuensi variabel meliputi Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Responden dan Sumber Informasi COVID-19 dibantu dengan menggunakan SPSS versi 22.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang di lakukan terhadap dua variabel yang di duga berkorelasi (Sugiyono, 2012). Uji yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji chi square.

Analisis data bivariat untuk melihat kemungkinan terhadap korelasi antara tingkat pengetahuan covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Apabila nilai $p < 0,05$ menunjukkan ada hubungan yang signifikan H_0 ditolak H_1 diterima, sedangkan nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan H_0 diterima H_1 ditolak antara dua variabel. Dan arah korelasi menunjukkan tanda positif dan negative. Tanda positif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan. hasil uji korelasi yang di dapatkan adalah 0,726, maka tandanya Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19.